

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendorong yang menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang optimal, maka perusahaan perlu memperhatikan kinerja para karyawan agar dapat bekerja dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin dalam mencapai suatu produktivitas yang diinginkan oleh perusahaan.

Salah satu faktor utama yang perlu diperhatikan perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja adalah kenyamanan lingkungan (Sandra & Miftahul, 2013). Karyawan dapat merasakan kenyamanan apabila suatu perusahaan memperhatikan lingkungan kerjanya seperti sarana prasarana maupun fasilitas yang dapat mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja karyawan. Hal ini didukung oleh penelitian (Fathussyaadah & Ardiansyah, 2020), karena pekerjaan yang produktif tidak hanya membutuhkan keterampilan kerja, wawasan baru untuk meningkatkan cara kerja, tetapi juga lingkungan kerja yang nyaman yang dapat mendukung kelancaran penyelesaian kerja.

Faktor lainnya yang perlu diperhatikan juga yaitu stress kerja, karyawan dapat mengalami stress kerja tergantung bagaimana karyawan tersebut dapat menghadapinya. Menurut hasil penelitian (Tanjung & Hutagalung, 2018), bahwa produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh faktor stress kerja sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Jika stress kerja yang dialami terlalu besar, maka produktivitas kerja cenderung akan menurun karena stress dapat mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Kenny & Satrianto, 2019), salah satu kendala produktivitas karyawan dalam suatu perusahaan adalah stress kerja yang terlalu besar bagi karyawan dan dapat berdampak buruk bagi mereka.

Kinerja karyawan merupakan suatu hasil pencapaian karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab. Salah satu aspek yang memiliki dampak dalam menentukan baik dan buruk kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja. Hal ini di dukung oleh penelitian (Cahya et al., 2021), dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman dan komunikasi yang lancar antar karyawan akan memastikan kinerja yang dihasilkan maksimal. Maka dari itu, dengan adanya lingkungan kerja yang baik dan memuaskan tentunya akan meningkatkan kinerja pegawai dan sebaliknya suatu lingkungan kerja yang tidak baik tentunya akan menurunkan kinerja pegawai.

Aspek lainnya dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah stress kerja, menurut pernyataan (Massie & Areros, 2018), manusia cenderung mengalami stress ketika tidak bisa menyelaraskan antara keinginan dan kenyataan yang ada. Adanya tuntutan persaingan dan profesionalitas yang semakin meningkat dapat menciptakan banyak tekanan yang ditanggung oleh individu. Hal ini di dukung oleh penelitian (Vira Sani Putri & Sary, 2020) ketika stress berkurang, karyawan melakukan tugas dengan lebih tepat dan cepat. Namun, ketika karyawan stress dan tidak dapat memenuhi tuntutan pekerjaan mereka maka kinerja akan menurun. Maka dari itu, stress kerja perlu di perhatikan perusahaan karena akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Adanya hal tersebut maka, produktivitas kerja merupakan nilai yang pasti bagi suatu perusahaan, demikian pula pengembangan system yang dapat mendukung karyawan untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam bekerja (Akbar et al., 2021). Untuk meningkatkan kinerja karyawan di suatu perusahaan, maka diperlukannya produktivitas kerja. Hal ini didukung oleh pernyataan (Mulyati & Cicih, 2017), peningkatan kinerja karyawan secara individu dapat mendorong kinerja sumber daya manusia secara menyeluruh, yang tercermin dalam peningkatan produktivitas. Dapat dilihat seorang karyawan berhasil dalam melakukan pekerjaannya atau memiliki kinerja yang baik, maka hasil kerja yang diperoleh karyawan lebih tinggi dari standar kinerja dan akan meningkatkan suatu produktivitas kerja.

CV. Anjas Group Indonesia didirikan pada tahun 2008, adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang konveksi pakaian yang menangani pembuatan baju seragam perusahaan. Proses produksi yang dilakukan di CV. Anjas Group Indonesia dikerjakan dengan karyawan yang telah terbiasa menjahit sebuah pakaian. CV. Anjas Group Indonesia dengan anak perusahaan Anjas Konveksi ini menangani secara langsung produksi pesanan dari konsumen.

CV. Anjas Group Indonesia setiap tahunnya memiliki target produktivitas kerja sebanyak 120.000/pcs. Berikut adalah data produktivitas kerja dibagian produksi CV. Anjas Group Indonesia selama 3 tahun terakhir:

Data Produktivitas Kerja di Bagian Produksi

CV. Anjas Group Indonesia 2019-2021

Tabel 1 1 Data Produktivitas

Tahun	Hasil Produksi	Presentase Produktivitas
2019	110.000/pcs	92%
2020	105.000/pcs	88%
2021	95.000/pcs	79%

Sumber: Bagian Produksi CV. Anjas Group Indonesia

Berdasarkan data produktivitas yang telah diperoleh, laporan tahun 2019–2021 pada CV. Anjas Group Indonesia terdapat beberapa presentase penurunan dari 3 tahun belakang. Di mulai pada tahun 2019 tingkat produktivitas mengalami penurunan sebesar 92%, tahun 2020 sebesar 88%, dan ditahun 2021 sebesar 79% yang dapat mengakibatkan suatu proses produksi diperusahaan tersebut menjadi terhambat. Berdasarkan data tabel diatas diketahui tingkat produktivitas CV. Anjas Group Indonesia masih kurang maksimal, dikarenakan tidak tercapainya jumlah target produksi yang di inginkan dalam sebuah perusahaan.

Mengenai stress kerja, berdasarkan observasi di awal terhadap karyawan di bagian produksi CV. Anjas Group Indonesia diketahui bahwa setiap karyawan

mempunyai tuntutan pekerjaannya masing-masing, setiap hari para karyawan harus mengejar target yang sudah ditentukan oleh perusahaan dalam satu tahun yaitu sebanyak 120.000/pcs. Sehingga tidak jarang sampai menambahkan jam kerjanya (lembur). Hal ini dapat menyebabkan karyawan merasa tertekan dikarenakan target yang ditentukan perusahaan cukup tinggi dan belum dapat dicapai dengan optimal oleh para karyawannya.



Gambar 1. 1 Lingkungan Kerja

Sumber: Bagian Produksi CV. Anjas Group Indonesia

Selain stress kerja, berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada bagian produksi di CV. Anjas Group Indonesia, pada gambar diatas terdapat masalah yang terjadi ditempat yaitu diantaranya suasana lingkungan kerja yang kurang mendukung, seperti tidak terdapat ventilasi udara pada lingkungan kerja yang dapat menyebabkan udara ditempat tersebut menjadi terlalu panas, dan tidak adanya pencahayaan yang baik ini dapat mengganggu kenyamanan penglihatan para karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Mengenai kinerja karyawan, dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui pada tahun 2021 terdapat hasil produksi sebesar 95.000/pcs, secara langsung ditahun tersebut juga berdampak pada penurunan kinerja karyawan dari tahun sebelumnya, dikarenakan hasil produksinya yang semakin menurun. Salah satu penyebab menurunnya kinerja karyawan antara lain tuntutan pekerjaan, keadaan lingkungan yang kurang mendukung ini seperti sirkulasi udara yang kurang baik, maka secara otomatis akan mengganggu kenyamanan dan kelancaran

para karyawan dalam bekerja dan akan mempengaruhi langsung kinerja karyawan tersebut dalam bekerja secara maksimal.

Oleh karena itu, perusahaan dapat mencari solusi terbaik untuk para karyawan agar tidak mengganggu kelancaran suatu proses produksi di perusahaan, sehingga karyawan lebih produktif, dan pekerjaan akan selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Apabila permasalahan di tempat ini terus berlanjut, ini akan menyebabkan kerugian jangka panjang bagi suatu perusahaan. Untuk menghadapinya, karyawan yang mengalami stress kerja membutuhkan dukungan sosial baik dukungan baik manager, teman sebaya, maupun anggota keluarga. Selain itu, dukungan sosial juga dapat berasal dari lingkungan kerja itu sendiri. Untuk dapat menghilangkan stress, maka diperlukannya lingkungan kerja yang nyaman dan aman.

Maka berdasarkan uraian di atas berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui pengaruh langsung lingkungan kerja dan stress kerja terhadap produktivitas kerja, pengaruh langsung lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan, pengaruh langsung produktivitas terhadap kinerja, maka dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan melalui produktivitas kerja, sehingga judul penelitian ini adalah **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI PRODUKTIVITAS KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS BAGIAN PRODUKSI DI CV. ANJAS GROUP INDONESIA)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada CV. Anjas Group Indonesia?
2. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada CV. Anjas Group Indonesia?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Anjas Group Indonesia?
4. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Anjas Group Indonesia?
5. Apakah produktivitas kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Anjas Group Indonesia?
6. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui variabel intervening produktivitas kerja pada CV. Anjas Group Indonesia?
7. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui variabel intervening produktivitas kerja pada CV. Anjas Group Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada CV. Anjas Group Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap produktivitas kerja pada CV. Anjas Group Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Anjas Group Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Anjas Group Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Anjas Group Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui variabel intervening produktivitas kerja pada CV. Anjas Group Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan melalui variabel intervening produktivitas kerja pada CV. Anjas Group Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Bagi penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta pengetahuan tentang pengaruh lingkungan kerja , stress kerja, produktivitas kerja, dan kinerja karyawan. Dan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam mengelola Manajemen Sumber Daya Manusia, serta dapat memberi masukan atau saran kepada CV. Anjas Group Indonesia tentang pengaruh lingkungan kerja agar para karyawan merasa lebih nyaman, semangat dalam melakukan pekerjaannya dan terhindar dari stress kerja yang dapat menghambat kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

3. Bagi universitas

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah informasi dan pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut dan menambah referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya khususnya pada mahasiswa program studi manajemen.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya melakukan pembatasan masalah pada bab pembahasan tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Produktivitas Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bagian Produksi di CV. Anjas Group Indonesia)”. Sehingga apa yang diuraikan penulis pada penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang diidentifikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai penulisan dalam penelitian ini, maka sistem penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori dari variabel yang akan diteliti dan dilengkapi dengan landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang membahas deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel, analisis data dan hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang terkait dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, dan dilengkapi dengan daftar pustaka.

